

KOPULA DALAM KALIMAT BAHASA INGGRIS, RUSIA, DAN ARAB: SEBUAH STUDI KONTRASTIF

Penulis
Japen Sarage

Pembimbing: Dr. Suhandano

ABSTRACT: This thesis aims at describing the use of copula in English, Russian, and Arabic sentences. These three languages indicate three different typological characteristics. English shows a rigid fixed-word order in its sentence structure, whereas Russian exemplifies a free-word order in that the order of words in the sentence can freely move their positions without changing the sentence content. Arabic stands between the two. In some cases it follows the fixed-word order. And in certain respect it allows the words in the sentence move freely within certain limits. The use of copula in those languages is beyond doubt. English exhibits that the use of copula is a must in a nominal sentence. In certain cases Russian and Arabic leave it and let the subject and complement stand alone. Arabic can only leave the copula while Russian can furthermore leave both the subject and the copula or the complement and the copula making a single word sentence of a subject or a complement only. This is due to the presence of impersonal or existence sentences in those languages. The copula as a defect verb that is it fails to show an action or an event may indicate one or more characteristics of tense, gender, number, and person. Furthermore the presence of a copula may affect the case of the complement but the case of the subject. The use of impersonal sentences makes it possible to put emphasis on different semantic preference. About a sentence expressing possession for example, English tends to put emphasis on the possessor rather than on the possessed. Russian and Arabic tend to put emphasis on the possessed. This applies to different situations. The relationship between the copula and the subject of a sentence shows an interesting thing. English and Russian show a fixed subject-copula relationship. On the other hand, Arabic shows two different subject-copula agreements. When the copula appears at the beginning of the sentence, it governs the subject that is it serves two forms only the masculine or feminine form. When it follows a subject, the subject determines its forms that is one of its 12 forms as indicated by the noun declension.

INTISARI: Tesis ini mencoba untuk mendeskripsikan pemakaian kopula dalam bahasa Inggris, Rusia, dan Arab. Ketiga bahasa ini menunjukkan ciri tipologi kesemestaan bahasa yang beragam. Bahasa Inggris menunjukkan susunan kata yang ketat dalam struktur kalimatnya. Sementara itu bahasa Rusia menunjukkan tata urutan kata yang longgar yang memungkinkan kata dalam kalimat untuk dipindah-pindahkan posisinya tanpa mengubah makna kalimat. Bahasa Arab menunjukkan gejala yang merupakan perpaduan antara keduanya. Dalam beberapa hal kata dalam kalimat bahasa Arab dapat dipindah-pindahkan sampai ke tahap tertentu. Dan dalam beberapa hal yang lain kata dalam kalimat menunjukkan susunan yang baku. Pemakaian kopula dalam bahasa-bahasa tersebut tidak dapat dipungkiri. Bahasa Inggris menunjukkan bahwa kehadiran kopula dalam kalimat nominal adalah suatu keharusan. Dalam taraf tertentu bahasa Rusia dan Arab dapat mengabaikan kopula dalam susunan kalimat nominalnya dan memungkinkan terbentuknya kalimat nominal dengan subjek dan komplemen saja. Bahasa Arab hanya berhenti sampai disitu saja. Lebih jauh bahasa Rusia dapat meninggalkan subjek atau komplemennya dalam kalimat nominal sehingga memungkinkan terbentuknya kalimat dengan kata tunggal. Hal ini dimungkinkan pada kalimat impersonal. Kopula adalah verba yang tidak sempurna. Ia tidak merepresentasikan peristiwa atau tindakan dalam segi semantiknya. Ia dapat menunjukkan salah satu ciri atau secara bersama-sama yang berupa kala, gender, jumlah, atau persona. Lebih jauh lagi, kehadiran kopula dapat mempengaruhi bentuk kasus pada komplemen namun tidak bisa begitu dengan subjek kalimat. Hadirnya kalimat impersonal memungkinkan penekanan yang berbeda dalam segi semantik. Tentang kalimat yang menyatakan milik misalnya, bahasa Inggris cenderung menempatkan posesor sebagai subjek kalimat dari pada viii posesinya. Bahasa Rusia dan Arab menekankan pemakaian posesi sebagai subjek kalimat. Hal ini menimbulkan suasana yang sedikit berbeda. Hubungan subjek dan komplemen yang biasa disebut agreement menunjukkan sesuatu yang menarik. Bahasa Inggris dan Rusia menunjukkan hubungan yang stabil artinya hubungan tersebut cenderung tidak berubah dalam kondisi apapun. Sebaliknya bahasa Arab menunjukkan dua hal yang berbeda. Ketika kopula hadir di awal kalimat ia hanya mengambil dua bentuk yaitu maskulina atau feminine. Ketika subjek kalimat yang hadir pada awal kalimat kopula mengikuti bentuk subjeknya yang berupa salah satu dari 12 bentuk yang ditunjukkan oleh tasyrif nomina.

Kata kunci susunan kata yang baku, susunan kata yang longgar, kopula, komplemen, kalimat kata unggal, verba tak sempurna, kala, gender, persona, jumlah, kasus, posesor, posesi, kalimat impersonal, agreement

Program Studi S2 Linguistik UGM

No Inventaris **1968-H-2012**
